

Pulse Lab Jakarta akan Eksplorasi dan Manfaatkan Sumber Data Digital di Indonesia

Indonesia melalui Kementerian Pembangunan Perencanaan Nasional (BAPPENAS) bekerja sama dengan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) melalui Global Pulse menghadirkan Lab Data Baru atau yang disebut dengan Pulse Lab di Jakarta. Berikutnya Pulse Lab Jakarta akan mengeksplorasi penggunaan sumber data digital demi mendukung perencanaan pembangunan melalui kemitraan antara sektor swasta dan umum.

Pulse Lab Jakarta merupakan sebuah cara baru bagi mitra publik dan swasta untuk bekerja bagi kepentingan perlindungan sosial dan pembangunan ekonomi. Pulse Lab Jakarta menghadirkan para peneliti dari pemerintah, badan-badan PBB, akademisi, dan sektor swasta. Mereka akan menguji, mengembangkan dan menerapkan pendekatan dalam penggunaan data digital untuk menghadapi tantangan pembangunan.

Pulse Lab awalnya diinisiasi dari Global Pulse yang dicanangkan oleh Sekretaris Jenderal PBB, Ban Ki-moon bersama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat pertemuan G20. Untuk pertama kalinya di Asia, Jakarta telah dipilih untuk itu. Ada tiga kota lain yang juga mendirikan Pulse Lab, yaitu Kampala di Uganda dan New York di Amerika Serikat.

Pulse Lab di Jakarta menjadi bukti bahwa Indonesia merupakan negara yang memanfaatkan pendekatan baru dalam pembangunannya. Dengan kehadirannya pula negara-negara lain di dunia dapat menerima manfaat dari pendekatan yang diambil Indonesia dalam menginovasi penelitian data melalui kemitraan antara sektor swasta dan publik. Keberadaan Pulse Lab Jakarta maka Indonesia dapat menjadi katalis untuk pendekatan baru, perencanaan, dan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik.

Terpilihnya Indonesia sebagai salah satu dari tiga tempat Pulse Lab ini adalah karena kota-kota besar di Indonesia termasuk pengguna sosial media terbesar di dunia. Oleh karena itu, data-data digital tersebut nantinya akan dimanfaatkan Pulse Lab di Jakarta dan berikutnya dapat membantu Pemerintah Indonesia memperoleh informasi serta menentukan kebijakan berdasarkan informasi digital yang tersebar di dunia maya.

Pulse Lab di Jakarta akan bekerja memanfaatkan sumber data yang disebut "Big Data" yaitu berupa informasi dari media sosial, data ponsel, dan informasi online. Seperti diketahui bahwa kini dalam era digital, hampir semua orang terhubung atau memanfaatkan akses telepon genggam (smartphone) dan layanan jasa digital. Tanpa disadari, orang dimana pun sedang menciptakan data digital dalam jumlah yang banyak setiap hari, termasuk saat aktivitas jual-beli, transfer uang, mencari informasi, dan berbagi pengalaman di jejaring sosial dalam waktu nyata.